

**PENGEMBANGAN E-MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI PADA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NO.1 DALUNG**

Oleh

Ni Komang Ayu Miana Aprilia Dewi, NIM 1911031009

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul ajar kurikulum merdeka belajar berbasis kearifan lokal Bali pada mata pelajaran IPAS kelas IV yang teruji validitas serta efektivitasnya. Subjek uji penelitian pengembangan ini adalah ahli rancang bangun, ahli materi pembelajaran, ahli desain instruksional, ahli media pembelajaran, dan siswa kelas IV SD No.1 Dalung Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian pengembangan E-Modul ajar ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Metode pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini dengan melaksanakan observasi, wawancara, angket, dan tes tertulis. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kuantitatif, deskriptif kualitatif dan statistik inferensial. Hasilnya E-modul ajar yang dikembangkan valid dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan uji validitas dari hasil uji ahli rancang bangun 90%, ahli materi pembelajaran 93%, ahli desain instruksional 90,6%, ahli media pembelajaran 91,6%, uji coba perorangan 97,5%, uji coba kelompok kecil 96,38%, dan uji efektivitas dengan uji-t memperoleh $t_{hitung} = 7,928$ untuk $dk = 30$ dari taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 1,697$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa E-Modul ajar berbasis kearifan lokal Bali valid dan efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD No.1 Dalung Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: E-Modul ajar, kurikulum merdeka belajar, kearifan lokal Bali.

ABSTRACT

This development research aims to develop an E-Module teaching independent learning curriculum based on Balinese local wisdom in class IV Science Science subjects that has been tested for validity and effectiveness. The subjects for this development research test were design experts, learning materials experts, instructional design experts, learning media experts, and fourth grade students of SD No.1 Dalung, North Kuta District, Badung Regency, Bali Province. This teaching E-Module development research uses the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, evaluation). Methods of data collection in this development research by carrying out observations, interviews, questionnaires, and written tests. The data were analyzed by descriptive quantitative, descriptive qualitative and inferential statistics. The result is that the teaching e-modules developed are valid and effective for use in the learning process as evidenced by the validity test from the test results of design experts 90%, learning material experts 93%, instructional design experts 90.6%, learning media experts 91.6%, individual trial 97.5%, small group trial 96.38%, and effectiveness test with t-test obtained $t_{count} = 7.928$ for $dk = 30$ from a significant level of 5% $t_{table} = 1.697$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the development of teaching materials in the form of E-Modules based on Balinese local wisdom is valid and effective to be applied to class IV science subjects at SD No.1 Dalung in the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: *Teaching E-Module, independent learning curriculum, Balinese local wisdom.*